

GUNUNGKIDUL CAPAI 30 PERSEN

BOB Vaksinasi Covid-19 di Obwis Ngingrong

WONOSARI (KR) - Mendukung penanggulangan pandemi Covid-19, Badan Otorita Borobudur (BOB) memfasilitasi vaksinasi bagi pelaku Wisata dan Ekonomi Kreatif di Objek wisata (Obwis) Ngingrong, Wonosari.

BOB di bawah satuan kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebelumnya telah melaksanakan tahap awal vaksin bagi pegawai BOB. "Program ini untuk mendukung tercapainya kekebalan kelompok. Harapannya pandemi ini bisa segera berakhir ataupun melandai grafiknya," kata Direktur Pemasaran BOB Agus Rochiyardi disela-sela memantu pelaksanaan vaksinasi di Ngingrong, Rabu (28/7).

Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan kerjasama BOB, Pemkab Gunungkidul, Pemerintah DIY, Mustika Ratu dan pihak terkait. Diun-



KR-Dedy EW

Pelaksanaan vaksinasi di Obwis Ngingrong.

kapkan, total menasar 500 orang di Gunungkidul. Selain itu juga digelar di wilayah Bantul dengan jumlah peserta yang sama. Program ini mendukung agenda vaksinasi pemerintah pusat. Harapannya dapat cepat selesai dan mampu menanggulangi pandemi Covid-19.

"Mudah-mudahan pandemi ini segera berakhir," ucapnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkap-

kan, pemkab mengapresiasi BOB dan pihak terkait dalam mendukung suksesnya program vaksinasi. Gunungkidul capaian vaksinasi sudah mencapai sekitar 30 persen. Hal ini akan terus digencarkan sehingga nantinya mampu mencapai kekebalan kelompok, dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19.

"Semoga pandemi ini bisa segera teratasi, sehingga obyek wisata dapat kembali dibuka," harapnya. (Ded)-f

AGAR JANGKAUAN BANSOS MERATA

Perlu Diterbitkan Perbup Jaring Pengaman Sosial

WONOSARI (KR)- Untuk menjamin agar setiap orang yang menghadapi masalah sosial-ekonomi, seperti saat pandemi Covid-19 ini, Komisi D mendesak Bupati Gunungkidul untuk menerbitkan Peraturan Bupati (Perbup) Jaring Pengaman Sosial (JPS). Sehingga warga yang memerlukan bantuan dan tidak terakomodasi pada bantuan rutin, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kementerian Sosial dan sebagainya, tetap bisa mendapat bantuan dari pemerintah kabupaten berdasarkan Perbup JPS. "Anggarannya dapat diambilkan dari dana tidak terduga atau bencana," kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi, Rabu (28/7).

Seperti yang terjadi sekarang, masih banyak isoman yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah, karena terburuk regulasi dan mekanisme. Akibatnya banyak warga hingga masa isolasinya berakhir belum menerima bantuan permakanan, karena harus melewati mekanisme pengajuan permintaan dari kalurahan.

Sementara dalam kesempatan terpisah, Pemkab Gunungkidul sedang memproses pengajuan kepada Pemda DIY untuk mendapatkan bantuan dana keistimewaan (Danais) untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 ini. Sekarang ini masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sedang menyusun anggaran untuk disampaikan kepada Sekretaris Daerah (Sekda) selanjutnya akan diusulkan ke Pemda DIY. (Ewi)-f

BAKSOS AKPOL 1991

Bantu Sembako Ratusan Warga Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Alumni Akademi Kepolisian (Akp) Batalyon Bhara Dhaksa Angkatan 1991 mengadakan bakti sosial dengan membantu ratusan paket sembako kepada warga Gunungkidul. Sasaran bantuan diberikan kepada warga khususnya yang terdampak langsung pandemi Covid-19. Irwasda Polda DIY Kombes Pol Agus Rohmat menjelaskan, sembako yang diberikan kepada warga Gunungkidul tersebut sebanyak 100 paket dari total 300 paket. Sementara sisanya dibagikan kepada warga masyarakat miskin di wilayah Kabupaten Kulonprogo dan Sleman. Baksos ini dilaksanakan serentak di 34 Provinsi se Indonesia dan khusus di kami salurkan sebanyak 300 paket dan sebanyak 9.000 masker, katanya disela penyerahan simbolis di Balai Kalurahan Piyaman, Wonosari Rabu (28/7).

Sementara prioritas penerima bantuan ini terutama kepada warga yang sedang melaksanakan Isolasi



KR-Bambang Purwanto

Irwasda Polda DIY Kombes Pol Agus Rohmat serahkan bantuan sembako.

Mandiri (Isoman) yang saat ini terkonfirmasi positif Covid-19 juga menasar warga kurang mampu yang selama ini belum mendapatkan bantuan dari manapun. Pihaknya berharap dengan pemberian bantuan ini dapat meringankan warga dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 yang hingga kini belum berakhir. Mengingat hingga saat ini masih banyak warga yang dalam kondisi memerlukan bantuan lantaran terkendala masa pandemi Covid-19. iMudah-mudahan bantuan ini bermanfaat dan bisa mem-

bantu warga yang kini sedang menghadapi masa pandemi, ucapnya.

Selain bantuan dari Alumni Akademi Kepolisian Batalyon Bhara Dhaksa Angkatan 1991, jajaran Kepolisian Gunungkidul dan Kodim 0730 juga menyalurkan bantuan beras kepada masyarakat di sejumlah tempat.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto SPd menyatakan bantuan mulai disalurkan sejak minggu lalu dengan sasaran ribuan warga terdampak Covid-19. (Bmp)-f

RINGKANKAN BEBAN MASYARAKAT

Alumni Akpol 1991 Bagikan Sembako



KR-Dani Ardiantyo

Kombes Pol Agus Rohmat menyerahkan bantuan sembako kepada masyarakat.

WONOSARI (KR) - Alumni Akademi Kepolisian (Akp) tahun 1991 membagikan bantuan sosial (bansos) berupa sembako dan masker kepada masyarakat di wilayah Kulonprogo. Secara simbolis, bantuan diserahkan perwakilan alumni Akpol 1991, Kombes Pol Agus Rohmat kepada perwakilan masyarakat di Balai Kalurahan Kedungsari, Pengasih, Selasa (27/7) siang. Acara dihadiri Kapolres

Kulonprogo, AKBP Tartono dan Wakapolres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan.

Kombes Pol Agus Rohmat mengatakan, alumni Akpol 1991 secara serentak memberikan bansos kepada masyarakat di 34 wilayah hukum Polda di Indonesia. Di wilayah Polda DIY memberikan bantuan sebanyak 300 paket sembako dan 9.000 masker.

Khusus di wilayah Kulonprogo membagikan 100 pa-

ket sembako dan 3.000 masker. Bantuan ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan membantu meringankan beban hidup masyarakat yang terdampak adanya pandemi Covid-19.

"Sasarannya, kami berikan bansos kepada masyarakat kurang mampu atau warga yang belum pernah menerima bantuan lain. Untuk pembagian ke masyarakat kami berkoordinasi dengan Polres Kulonprogo," jelas Kombes Pol Agus Rohmat yang saat ini menjabat Irwasda Polda DIY.

Sugiyanto (45) warga Karang, Kedungsari, Pengasih yang sehari-hari bekerja serabutan merasa senang mendapat bantuan. "Pada masa pandemi Covid-19 ini jarang mendapat pekerjaan. Adanya bantuan ini saya berterima kasih karena sangat meringankan beban ekonomi keluarga," ujarnya.

(R-2)-f

AKIBAT DAMPAK PANDEMI DAN PPKM

Dinpar Revisi Target Kunjungan Wisatawan

WONOSARI (KR) - Terkendala penutupan objek wisata (Obwis) selama Pandemi Covid-19 Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten Gunungkidul akan menurunkan target kunjungan wisatawan tahun anggaran 2021. Hal ini lantaran penutupan kawasan wisata selama PPKM tahun ini menyebabkan turunnya pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono menyatakan bahwa target pendapatan nantinya akan disesuaikan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan mendatang. "Untuk revisi diperlukan rumusan bersama Sekretaris Daerah dan dibahas

dengan DPRD dalam APBD Perubahan 2021 mendatang," katanya Selasa (27/7).

Untuk kunjungan selama uji coba pembukaan pariwisata dalam sepekan beberapa waktu lalu. Obwis Gunungkidul dikunjungi sekitar 40 ribu wisatawan. Namun sejak tanggal 3 Juli 2021 seluruh

destinasi wisata ditutup sementara hingga tanggal 2 Agustus 2021 mendatang dan merupakan perpanjangan waktu ketiga PPKM Darurat atau PPKM Level 4 di Jawa-Bali. Sementara Instruksi Bupati (Inbup) Gunungkidul tentang perpanjangan PPKM Level 4 telah terbit pada Senin (26/7) dan salah satu tidak ada aturan yang berubah. Termasuk aktivitas wisata hingga fasilitas umum yang tetap ditutup sementara waktu.

Lewat Inbup, Gunungkidul kini diizinkan warung makan, pedagang kaki lima (PKL), lapak ja-

janan dan sebagainya beroperasi dan melayani makan di tempat. Maksimal pengunjung makan di tempat 3 orang dan waktu makan maksimal 20 menit.

Adapun makan di tempat hanya diizinkan di area terbuka. Sebab di poin berikutnya, usaha kuliner di ruangan atau gedung tertutup tetap diwajibkan hanya melayani pesan antar (delivery/take away). "Meskipun sudah diizinkan untuk layanan makan di tempat, waktu operasional tetap dibatasi hingga pukul 20.00 WIB," terang Bupati H Sunaryanta. (Bmp)-f

KASUS COVID-19 MASIH TINGGI

Pemkab Tambah RSUD Wates 43 TT

WATES (KR)-Tempat Tidur (TT) di RSUD Wates akan ditambah oleh Pemkab Kulonprogo sebanyak 43 unit penangan pasien terkonfirmasi positif Covid-19, menyusul masih tingginya penambahan kasus harian Covid-19.

Saat ini, jumlah tempat tidur pasien terkonfirmasi Covid-19 di RSUD Wates sebanyak 52 tempat tidur, tetapi antrian di Instalasi Gawat Darurat (IGD) sebanyak 15 pasien. Dalam waktu dekat ini, akan dioperasikan 23 tempat tidur, dan ditambah lagi 20 tempat tidur. Sehingga total penambahan 43 tem-

pat tidur di RSUD Wates," ungkap drg Banih Rahayujati MKes Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo, Senin (26/7).

Penambahan tempat tidur di RSUD Wates ini diharapkan bisa mengurangi antrian di IGD dan dapat menambah jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 untuk mendapatkan perawatan di rumah sakit yang ada di Kulonprogo. Sebab saat ini, banyak pasien terkonfirmasi di Kulonprogo yang dirujuk ke rumah sakit di luar, seperti di Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, sampai Jawa Tengah.

Pemkab, dikatakan Banih, sedang mengupayakan penambahan sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan. "Dari mulai perawat, bidan, dan dokter dengan harapan bisa menangani pasien terkonfirmasi Covid-19 di bangsal atau tempat tidur yang sedang disiapkan di RSUD Wates," ujar Banih

Kasus positif Covid-19 per Senin (26/7) ada 309 orang dan meninggal 9, sehingga total pasien terkonfirmasi selama pademi sebanyak 15.363 orang terdiri 300 isolasi di RS, isoman 4543 selesai isoalsi 9697, sembuh 537, dan meninggal 286 orang. (Wid)-f

KENDATI PANDEMI COVID-19

Bank Kulonprogo Tetap Pengundian Hadiah

PENGASIH (KR) - Rohwanto warga Kalurahan Wates, Kapanewon Wates meraih hadiah utama satu unit mobil Daihatsu New Ayla saat penarikan undian tabungan Binangun, Piranti dan Manunggal Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Bank Kulonprogo di kantor bank milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo tersebut di Kapanewon Pengasih.

Dirut Perumda BPR Bank Kulonprogo, Joko Purnomo MM mengatakan, selain satu unit mobil dalam penarikan undian secara langsung di Ballrom Yudhistira dan live streaming tersebut, pihaknya juga menghadiahi nasabah berupa dua unit Yamaha Mio, dua unit televisi LED 32 inci, satu laptop, lima buah sepeda gunung dan empat printer serta dua unit mesin cuci.

"Tanpa mengurangi service excellence atau pelayanan terbaik kepada masyarakat maka pada masa pandemi Covid-19 kami tetap melakukan penarikan undian rutin setiap enam bulan sekali. Karena sedang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat (Level 4) maka penarikan undian kami menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Yang hadir langsung di lokasi penarikan undian perwakilan nasabah dan pejabat dinas/ instansi terkait. Selebihnya mengikuti secara daring atau dalam jaringan, live streaming," kata Joko Purnomo didampingi Direktur Kepatuhan dan Umum Perumda BPR Bank Kulonprogo, Surojo SE, Selasa (27/7).

Pihaknya berharap dengan tetap terlaksananya pelayanan prima maka kepercayaan masyarakat terhadap Bank Kulonprogo akan semakin meningkat.

"Sehingga dengan penuh kesadaran dalam



KR-Asrul Sani

Joko Purnomo didampingi Surojo menyerahkan duplikat kontak mobil pada pemenang undian Rohwanto.

upaya mengamankan aset sekaligus berperan serta membesarkan lembaga perbankan milik pemkab dan masyarakat Kulonprogo ini, mereka berlomba-lomba menjadi nasabah Bank Kulonprogo. Dengan demikian semangat bela dan beli produk lokal Kulonprogo terwujud," tuturnya.

Sementara Surojo mengungkapkan, dalam upaya optimalisasi memberikan pelayanan terbaik yang menjadi harapan para nasabah maka manajemen Perumda BPR

Bank Kulonprogo akan melakukan penarikan undian lagi pada Desember 2021 mendatang.

Pemenang hadiah utama, Rohwanto mengaku senang mendapat hadiah mobil. Kendaraan tersebut akan dimanfaatkan untuk kelancaran mobilisasi kegiatan sehari-hari.

"Alhamdulillah, saya tidak pernah menyangka dapat hadiah mobil dari Bank Kulonprogo. Kendaraan ini bisa mendukung kelancaran pekerjaan kami," ujarnya.

(Rul)-f

OPTIMALKAN SAWAH DI MT PALAWIJA

Kementan Bantu Petani Benih Jagung 3,1 Ton

WATES (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) menggelontorkan benih jagung sekitar 3,1 ton untuk mengoptimalkan lahan sawah pada musim tanam (MT) palawija di wilayah Kapanewon Wates dan Temon. Lahan persawahan yang dipersiapkan mencapai sekitar 211 hektare (ha).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho mengharapkan setelah panen padi selesai, petani yang mendapatkan bantuan segera menanam komoditas jagung. "Agar tidak mengganggu pengaturan pola tata tanam tahunan, tanaman jagung sudah panen di Oktober mendatang. Sebagian tanaman jagung sekarang mulai tumbuh," ujar Muh Aris Nugroho.

Pada musim tanam ketiga atau palawija, katanya petani yang menggarap sawah di daerah irigasi golongan dua, lebih cepat menanam jagung dari jadwal tata tanam tahunan di Kulonprogo. Hal ini untuk mengejar musim tanam padi pertama, dijadwalkan selesai panen jagung dapat langsung melakukan pengolahan lahan. "Sebelum memasuki musim petunjan diperkirakan petani bisa menanam padi lagi," jelasnya.

Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan, Bidang Tanaman Pangan, DPP Kulonprogo, Wazan Mudzakir mengungkapkan menanam jagung pada musim tanam palawija di wilayah Kapanewon Wates dan Temon, bertujuan untuk mengoptimalkan lahan dan meningkatkan produksi jagung.

Menurutnya, tanaman palawija tidak banyak membutuhkan air. Petani dapat menggunakan sumber air alternatif untuk penyiraman tanaman. Sumber air alternatif diperkakan masih mencukupi se-

hingga tidak ada persawahan tidak ditanami.

Mengoptimalkan lahan di musim tanam palawija, katanya sudah diterapkan kalangan petani di

wilayah Kapanewon Sentolo dan Pengasih. Persewaan air untuk penyiraman tanaman mencukupi sehingga hingga masuk panen jagung.

(Ras)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

| TANGGAL | 28-Jul-21 | |
|------------|-----------|--------|
| CURRENCIES | BELI | JUAL |
| USD | 14.400 | 14.650 |
| EURO | 17.025 | 17.275 |
| AUD | 10.600 | 10.800 |
| GBP | 19.950 | 20.350 |
| CHF | 15.700 | 16.000 |
| SGD | 10.800 | 11.150 |
| JPY | 130,50 | 134,50 |
| MYR | 3.325 | 3.525 |
| SAR | 3.725 | 4.025 |
| YUAN | 2.175 | 2.325 |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing